

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap data-data yang peneliti temukan mengenai Analisis Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Aspek Pengembangan Diri Guru SMKN Bersertifikasi di Kota Cimahi maka peneliti dapat mengambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut, *Pertama*; sebagai bentuk usaha untuk kenaikan pangkat/golongan bagi ASN maka dilakukanlah Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi guru. Implementasi kegiatan program PKB pada komponen pengembangan diri yang diselenggarakan oleh SMKN di Kota Cimahi diantaranya: (1) *In House Training* (IHT), bagi guru setiap awal tahun ajaran, (2) Diklat fungsional yang diselenggarakan oleh sekolah maupun pihak luar, diklat pengembangan bahan dan media ajar, diklat pengelolaan kelas dengan *learning managemen system*, (3) Perkumpulan rutin komunitas guru atau MGMP yang sesuai dengan bidang mata pelajarannya masing-masing. Dalam mengikuti program pelaksanaan PKB peserta wajib menyerahkan data dokumen yang dibutuhkan diantaranya Surat undangan, surat tugas dan SPPD, perangkat mengajar seperti struktur kurikulum, kalender akademik, program tahunan, program semester, silabus, RPP, Media ajar, Bahan ajar, LKPD. Selain peserta yang wajib menyerahkan data dokumen yang dibuthkan, tim koordinator PKB juga harus mempersiapkan dokumen penting yang terdiri dari: (1) Instrumen penjaringan data kebutuhan, (2) Format rekapitulasi, (3) Dokumen rekomendasi, (4) Program kegiatan tahunan, (5) Daftar pelaksanaan kegiatan dengan daftar peserta didik, (6) Dokumen hasil pelatihan, dan (7) Administrasi persuratan permohonan ke lembaga pendidikan, narasumber serta industri.

Kedua; Peranan PKB dalam pengembangan diri guru SMKN bersertifikasi di Kota Cimahi adalah sebagai peningkat profesionalisme yang diharapkan pada akhirnya akan dapat melaksanakan tugas pokok dan kewajiban dalam pembelajaran/pembimbingan. Profesionalisme guru yang diperoleh dari kegiatan pengembangan diri terdiri dari dua jenis, yaitu diklat fungsional dan kegiatan

kolektif guru. Kegiatan pengembangan diri ini dimaksudkan agar guru mampu mencapai/meningkatkan kompetensi profesi guru. Termasuk pula dalam melaksanakan tugas tambahan-tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah, tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah yang dimaksud dalam kaitan dengan PKB. Diorientasikan kepada kegiatan peningkatan kompetensi sesuai dengan tugas tambahan tersebut yaitu kompetensi sebagai kepala sekolah, kepala laboratorium, kepala perpustakaan dsb.

Ketiga; Dalam mengelola pelaksanaan kegiatan program PKB di SMKN Kota Cimahi sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen diantaranya; (1) Perencanaan: Diawali dari kegiatan PKG terlebih dahulu, dan hasil dari kegiatan tersebut dijadikan bahan evaluasi diri, untuk mengikuti program PKB sesuai dengan kebutuhan. Kepala sekolah mensosialisasikan program PKB kepada seluruh guru, lalu dilakukan pembentukan tim melalui rapat. Tim koordinator PKB merupakan perwakilan dari setiap bidang wakasek yang berperan sebagai tim inti. (2) Implementasi: Implementasi PKB yang didasarkan pada perencanaan PKB memprioritaskan pencapaian tujuan PKB yaitu untuk meningkatkan pengembangan diri, serta kualitas layanan pendidikan di SMKN Kota Cimahi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Sehingga dalam implementasi PKB bagi guru di sekolah tersebut terdiri dari unsur kegiatan pengembangan diri yang dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dan profesionalisme guru yang membawa dampak terhadap pelayanan pendidikan SMKN di Kota Cimahi. (3) Evaluasi: Evaluasi PKB bagi guru terdiri dari dua kegiatan yaitu evaluasi diri guru dan penilaian kinerja guru. Dalam pelaksanaannya, evaluasi maupun refleksi PKB ini sejak awal dilihat kembali, hal yang dilihat adalah menyangkut dengan proses dan hasil. Dalam evaluasi dan refleksi ini akan terhimpun data dan catatan informasi tentang pelaksanaan PKB, sehingga mengetahui bagaimana pengelolaan PKB di SMKN Kota Cimahi. Dilaksanakan melalui kegiatan evaluasi diri guru yang dijadikan dasar untuk perencanaan PKB selanjutnya.

Keempat; Peranan manajemen PKB dalam pengembangan diri guru SMKN bersertifikasi, yaitu mengarahkan, mengkonfirmasi, mengkoordinasikan orang-orang mengarahkan misi-misi yang salah arah kembali ke jalur yang tepat, dan menjamin keberlanjutan, peran manajemen ini

direpresentasikan oleh kepala sekolah dalam mengelola pelaksanaan PKB yaitu sebagai fasilitator dan monitoring PKB, begitu juga dengan koordinator PKB beserta staff (menyelenggarakan penjangkaran monitoring dan mengumpulkan hasil serta membantu kepala sekolah dalam supervisi guru), wakil kurikulum (menghubungi narasumber untuk meningkatkan metode/teknik mengajar), wakil hubin (menghubungi Industri sebagai tempat pelatihan kompetensi), wakil bidang SDM (mengatur giliran pemberangkatan agar tidak terjadi kekosongan sekolah serta prioritas berdasarkan rekomendasi), Ketua kompetensi keahlian (mengusulkan guru ke SDM).

5.2 Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi guru mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan dan mampu mencapai/meningkatkan kompetensi profesi guru. PKB secara mandiri di SMKN Kota Cimahi penting dilakukan sebagai kegiatan dalam meningkatkan kapasitas kompetensi guru. Dengan demikian sekolah menunjukkan komitmen terhadap mutu pendidikan yang diselenggarakannya. Salah satu dampak pelaksanaan program PKB menunjukkan bahwa prestasi siswa dan guru meningkat, juga penggunaan LMS yang sangat menuntut kemahiran komputer serta handphone dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Jumlah yang naik pangkat cukup banyak karena membuat PTK.

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi diantaranya: (1) implikasi terhadap PKB yang dilakukan secara berkelanjutan harus lebih bervariasi, harus menciptakan banyak kegiatan, serta menuntut pimpinan dan para manajer mampu mengambil keputusan untuk menetapkan kegiatan-kegiatan PKB, (2) peranan PKB dalam pengembangan diri, sangat berpengaruh cukup kuat terhadap di dalam pengembangan diri guru, sehingga kepala sekolah atau jajaran sekolah harus mendorong keterlaksanaan atau kegiatan-kegiatan PKB, (3) implikasi manajemen dalam pengembangan diri harus dibuat dalam sistem manajemen yang sistematis, dan komprehensif, (4) peranan manajemen PKB sangatlah baik sebagai wadah untuk mengarahkan, mengkonfirmasi, mengkoordinasikan bagi guru yang memiliki keinginan untuk mengikuti pelatihan, namun kurang mendapat perhatian yang serius baik dari pihak lembaga

pemerintah daerah, pengawas maupun kepala sekolah. Maka diperlukan upaya dari pihak pemda, pengawas dan kepala sekolah untuk memberikan perhatian agar guru semakin termotivasi dalam mengikuti pelatihan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan disimpulkan di atas dan dalam upaya PKB bagi guru SMKN bersertifikasi, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Kepada Pemerintah Daerah Dinas Pendidikan agar meningkatkan koordinasi dengan Pengawas dan Kepala Sekolah, untuk mensosialisasikan konsep dan tujuan dari pelaksanaan pengembangan keprofesian berkelanjutan sebagai bentuk peningkatan mutu pendidikan dan mutu layanan pendidikan.
- 2) Sekolah sebaiknya melaksanakan kegiatan PKB bagi guru secara langsung di sekolah dan mengadakan kegiatan PKB tidak hanya pada pengembangan diri, karena idealnya jika unsur kegiatan PKB dapat dijalankan secara variatif oleh guru di berbagai bidangnya masing-masing. Hal ini menjadi catatan penting bagi SMKN 1 dan SMKN 2 Kota Cimahi agar melaksanakan program PKB bagi guru secara langsung demi meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru yang membawa dampak kepada pelayanan pendidikan di sekolah.
- 3) Kepada Kepala Sekolah senantiasa mendorong, memotivasi dan melakukan evaluasi kepada para guru agar lebih semangat dalam mengembangkan diri melalui program PKB, sehingga seluruh guru secara merata dan bergantian dapat mengikuti PKB, guna mendukung upaya peningkatan kualitas mngajar.
- 4) Kepada Pengawas diperlukan kemampuan dalam melakukan pendekatan partisipatif, guna menggugah kesadaran guru dan para tim koordinator PKB untuk dapat menumbuhkan dan mendorong semangat, bagi tim koordinator dapat mengelola pelaksanaan PKB dengan baik dan sesuai dengan aturan atau kebijakan yang berlaku, serta bagi guru dapat meningkatkan kemampuan diri atau kreativitas dalam mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.